

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* MENGGUNAKAN MEDIA LKS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 03 WONOSARI KEBUMEN PADA MATERI POKOK LUAS DAERAH BANGUN DATAR

Ice Nurjanah

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *snowball throwing* pada siswa kelas V SD Negeri 03 Wonosari Kebumen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes dan metode observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan belajar matematika siswa pada siklus I sebesar 44,75% dan pada siklus II meningkat menjadi 56,2%. Diikuti dengan peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan peningkatan hasil belajar yaitu 63,12 pada siklus I menjadi 69,81 pada siklus II.

Kata Kunci: Keaktifan, Hasil Belajar Matematika, *Snowball Throwing*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang berangkat dari hal-hal abstrak cenderung sulit diterima dan dipahami oleh siswa. Hal ini menyebabkan siswa enggan atau kurang berminat dalam mempelajari matematika. Keadaan ini menjadi bertambah sulit karena konsep matematika tersusun secara hirarkis, yang berarti konsep sebelumnya yang menjadi prasyarat harus benar-benar dikuasai agar dapat memahami konsep selanjutnya. Oleh karena itu, jika seorang siswa SD atau siswa MI telah menguasai atau memahami konsep-konsep matematika yang diajarkan maka hal tersebut akan sangat membantunya dalam memahami konsep-konsep matematika yang dipelajari pada jenjang selanjutnya.

Karakteristik lainnya dari matematika selain konsep-konsep yang tersusun hirarkis ialah memiliki obyek kajian abstrak. Permasalahan tentang aktivitas siswa yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa terlalu pasif, sedang guru terlalu aktif dan segala inisiatif datang dari guru. Aktivitas siswa terbatas pada mendengar, mencatat, dan menjawab pertanyaan. Proses belajar mengajar seperti ini tidak mendorong siswa untuk berpikir dan beraktivitas, yang banyak beraktivitas

Ekuivalen: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Menggunakan Media LKS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 03 Wonosari Kebumen pada Materi Pokok Luas Daerah Bangun Datar

adalah guru dan guru dapat menentukan segala sesuatu yang dikehendaki. Hal ini tentu tidak sesuai dengan hakikat pribadi siswa sebagai subjek belajar.

Menurut Suprijono (2009: 41) model pembelajaran *snowball throwing* adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar kesiswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu metode alternatif yang dapat digunakan karena seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu yang dipertanyakan sehingga keaktifan siswa akan menjadi lebih baik sehingga dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *snowball throwing* dan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Negeri 03 Wonosari Kebumen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan jumlah alokasi waktu 6×40 menit, dengan diakhir pertemuan kedua diadakan tes akhir siklus. Setiap siklus terdiri 4 tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan dikelas V SD Negeri 03 Wonosari dengan objek penelitian siswa kelas V yang berjumlah 32 siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2012/2013. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2009: 224). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan metode observasi. Menurut Sugiono (2009: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes akhir siklus dan lembar

Ekuivalen: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Menggunakan Media LKS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 03 Wonosari Kebumen pada Materi Pokok Luas Daerah Bangun Datar

observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menghitung persentase hasil dari lembar observasi setiap siklus dan menghitung rerata hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada proses pembelajaran matematika dikatakan berhasil jika keaktifan belajar siswa mencapai 50% dan siswa yang memperoleh nilai di atas 65 keatas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar matematika siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 11,45%. Hasil terperinci disajikan pada grafik keaktifan belajar di bawah ini. Keaktifan siswa dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan II kali pertemuan. Persentase pada siklus I sebesar 44,75% sedangkan pada siklus II adalah 56,2%. Rerata hasil belajar tes akhir siklus I 63,12. Dengan demikian hasil belajar pada siklus I belum memenuhi indikator. Hal ini disebabkan karena guru kurang jelas dalam menyampaikan model pembelajaran yang digunakan, siswa merasa bingung apa yang harus dilakukan dengan adanya perubahan pada model pembelajaran.

Langkah yang diambil untuk memperbaiki siklus I adalah dengan memberikan media pembelajaran alat peraga dalam pembelajaran. Rerata hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 69,81 dan hasil tersebut sudah memenuhi indikator. Peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran *snowball throwing* juga diikuti dengan hasil belajar siswa yang meningkat. Hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa, siswa yang memiliki keaktifan belajar yang tinggi mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian hipotesis tindakan dapat tercapai.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 03 Wonosari Kebumen tahun pelajaran 2012/2013. Persentase keaktifan belajar matematika siswa mengalami peningkatan

setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media alat peraga yaitu pada siklus I sebesar 44,75% meningkat menjadi 56,2% pada siklus II. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu rerata hasil tes evaluasi akhir siklus I sebesar 63,12 meningkat menjadi 69,81 pada akhir siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Sartika, Dewi. 2012. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 147 Palembang*. Diakses dari http://www.akademik.unsri.ac.id/paper4/download/paper/T4_56081013030.doc. pada tanggal 7 Desember 2012.

Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wahyuningsih, Indah. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing di SD Negeri Getas 2 Kecamatan Cepu Kabupaten Blora*. Diakses dari <http://v2.eprints.ums.ac.id/archive/11847/14/1> pada tanggal 7 Desember 2012.

Wulandari, Dwi. 2010. *Penggunaan Model Snowball Throwing dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 03 Wonorejo Kec. Jatiyoso Kab. Karanganyar Tahun Ajaran 2009/2010*. Diakses dari http://uap.unnes.ac.id/data/skripsi/abstrak/ppt/peningkatan_hasil_belajar_ipa_1102406030.ppt pada tanggal 7 Desember 2012.